

BAB I PENDAHULUAN

Politeknik STT Tekstil Bandung sebagai institusi pendidikan selalu berusaha untuk dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi tekstil di Indonesia dan juga di dunia, salah satu caranya yakni dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan adalah satu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu Praktik Kerja Lapangan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja nyata agar nantinya lulusan Politeknik STT Tekstil Bandung sudah dapat langsung diterima di industri tekstil. Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, untuk itu mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan praktik kerja lapangan yang merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma IV di Politeknik STT Tekstil Bandung.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis diberikan kesempatan oleh PT Apac Inti Corpora yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Km. 32 Desa Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama 64 hari kerja yang dimulai tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 15 Desember 2016. Di bagian produksi mempelajari proses dari awal benang hingga menjadi kain denim dan difokuskan di *unit finishing* yakni mengamati, mempelajari dan menganalisa proses *finishing* pada kain denim.

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan maka mahasiswa diwajibkan membuat laporan praktik kerja lapangan. Bagian laporan kerja Praktik terdiri dari 5 bab, yakni Bab I pendahuluan, Bab II uraian bagian umum perusahaan, yakni meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, bentuk struktur organisasi, uraian tugas, permodalan, pemasaran dan ketenagakerjaan. Perkembangan perusahaan membahas tentang sejarah perusahaan, bentuk struktur organisasi perusahaan, lokasi dan tata letak perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berbentuk garis dan staf yang dilengkapi dengan uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Bagian permodalan dibahas masalah sumber permodalan dan masalah status permodalan, pada pemasaran dibahas sistem pemasaran dan negara tujuan dari

pemasaran produk hasil dari PT Apac Inti Corpora. Bagian ketenagakerjaan dibahas mengenai jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja dibagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, dan sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. BAB III bagian produksi akan dibahas mengenai perencanaan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses produksi, sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan serta pengendalian mutu.

BAB IV membahas mengenai proses merserisasi pada Unit *Finishing* PT Apac Inti Corpora. Pembahasan mengenai masalah yang terjadi pada proses merserisasi akibat suhu proses yang tidak stabil dan efisiensi larutan soda kostik. Pada BAB IV juga membahas tinjauan khusus mengenai penyebab tingginya gagal proses akibat panjang skew yang tidak memenuhi standar pada bagian *finishing* denim PT Apac Inti Corpora. Bagian ini dijabarkan tentang faktor-faktor yang mungkin menyebabkan panjang skew yang tidak memenuhi standar tersebut, mengevaluasi agar panjang skew yang tidak memenuhi standar tersebut dapat ditanggulangi dan mencegah hal tersebut terjadi kembali. BAB V berisi kesimpulan dan saran-saran untuk masalah yang terjadi pada proses merserisasi san skew yang tidak memenuhi standar.